



▶ PTM 100%

Waspadai Penularan dari Luar Sekolah

JOGJA—Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja mewanti-wanti persebaran Covid-19 yang berasal dari luar lingkungan sekolah, menyusul telah diberlakukannya pembelajaran tatap muka (PTM) 100%.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi Asrori mengatakan saat ini seluruh murid SMP dan sebagian murid SD telah melangsungkan PTM 100% selama kurang lebih sepekan. Menurut Budi belum ada evaluasi yang signifikan untuk dilakukan dan mendesak dalam pelaksanaan PTM kali ini.

Hanya saja, ia menyebut tengah mewaspadai penularan Covid-19 yang berasal dari lingkungan luar sekolah yang berpotensi menyebar ke internal sekolah. Oleh karena itu, kepada guru dan orang tua murid diharapkan bisa mengawasi dan proaktif dalam melakukan pemantauan.

"Sekarang evaluasi kami lebih banyak pada faktor eksternal, di mana perkembangan kasus Covid-19 sekarang mulai kembali naik meski belum signifikan baik DIY maupun nasional, itu yang jadi perhatian kami," kata Budi, Sabtu (29/1).

Berdasarkan informasi yang dihimpun *Harian Jogja*, temuan kasus Covid-19 di sekolah secara umum cenderung berasal dari pasien orang tanpa gejala (OTG) yang berasal dari luar Kota Jogja. Hasil pelacakan yang dilakukan Satgas Penanganan Covid-19 setempat juga tidak menemui asal penularan, namun diklaim berasal dari luar sekolah. Sebab, hasil tes di lingkungan sekolah menunjukkan hasil negatif.

"Semua temuan memang OTG [orang

Saat ini seluruh murid SMP dan sebagian murid SD telah melangsungkan PTM 100% selama kurang lebih sepekan.

Guru dan orang tua murid diharapkan bisa mengawasi dan proaktif dalam melakukan pemantauan.

tanpa gejala] dan kami mengimbau kepada guru dan orang tua agar memperhatikan kondisi anak termasuk kondisi guru sendiri. Kemudian orang tua juga harus hati-hati, waspadai juga terhadap gejala kemungkinan Covid-19, karena bagaimana pun OTG kan tidak terdeteksi, sulit memang tapi kalau ada gejala tertentu lebih baik tidak masuk sekolah," jelas Budi.

Menurut dia, dari sisi internal sekolah selama ini pelaksanaan protokol kesehatan sudah berlangsung dengan cukup ketat. Ditambah pula dengan hampir rampungnya program vaksinasi anak usia 6-11 tahun di Kota Jogja yang kini telah mencapai 90%.

Minimal 30 Anak

"Testing terhadap 10 persen sampel secara acak kepada murid peserta PTM atau minimal 30 anak di sekolah dan tiga orang guru di tiap jenjang SD-SMP masih kami lakukan, sehingga tidak ada kekhawatiran kalau dari internal sekolah," katanya.

Di sisi lain, saat ini pun belum semua murid SD yang ikut serta dalam pelaksanaan PTM. Dia menyebut jumlah anak SD yang ikut dalam program PTM penuh baru sebanyak 66% dari seluruh murid SD di Kota Jogja. Pihaknya juga bakal melaksanakan evaluasi secara berkala di tiap pekan.

"Jadi kalau masih ada temuan kasus baru di sekolah, kami langsung tutup saja agar tidak ada persebaran yang meluas. Artinya kewaspadaan tetap dilakukan," ungkap dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005